BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, teknologi informasi berkembang sangat pesat. Segala bidang sudah memanfatkan teknologi informasi sebagai alat bantu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Pengelolaan data merupakan hal yang sangat penting dalam berjalannya suatu perusahaan atau instansi agar dapat menyajikan informasi yang akurat, mudah dan cepat diperoleh. Dengan menggunakan sistem pengelolaan yang terkomputerisasi dan terintegrasi, maka pekerjaan-pekerjaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Kesehatan merupakan hal yang terpenting yang harus dijaga oleh setiap individu dan seluruh komponen masyarakat agar dapat menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Tetapi pada zaman sekarang banyak yang mengabaikan kesehatan diri sendiri karena berbagai alasan. Salah satunya karena banyaknya tuntutan pekerjaan sehingga kurang memperhatikan asupan makanan. Hal ini menyebabkan tubuh akan terjangkit virus atau bakteri yang dapat mengakibatkan jatuh sakit. Maka salah satu fasilitas untuk membantu mengupayakan dan meningkatkan kesehatan dari setiap individu adalah Puskesmas.

Puskesmas adalah salah satu instansi kesehatan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat, terutama bagi kalangan ekonomi menengah kebawah. Mahalnya biaya pengobatan di rumah sakit membuat Puskesmas menjadi pilihan bagi masyarakat

untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Disamping itu, pasien yang melakukan kunjungan ke Puskesmas mengharapkan untuk mendapatkan pelayanan yang baik, karena pelayanan ini merupakan hal yang penting untuk memberikan kenyamanan bagi pasien. Tingkat keberhasilan pelayanan ditentukan oleh berbagai faktor yaitu sumber daya manusia, sistem, teknologi dan perencanaan yang baik.

Puskesmas Sekeloa merupakan salah satu instansi kesehatan yang berada di Bandung dengan berbagai jenis layanan yang ditangani diantaranya poli umum, gigi, laboratorium dan spesialis. Puskesmas ini merupakan salah satu Puskesmas yang menerima fasilitas kesehatan (faskes) BPJS kesehatan. Sistem pendaftaran dan pembayaran di Puskesmas Sekeloa ini dikelompokkan berdasarkan status pasien yaitu pasien Umum dan pasien BPJS kesehatan.

Pasien yang berkunjung ke Puskesmas akan mendapatkan pelayanan sesuai dengan alur prosesnya, yaitu mulai dari proses pendaftaran, pemeriksaan, hingga penukaran resep serta pengambilan obat. Proses pertama yang dilalui oleh pasien yaitu pendaftaran, dimana bagian pendaftaran di Puskesmas akan meminta data lengkap pasien apakah pasien merupakan pasien umum atau memiliki fasilitas kesehatan BPJS. Jika pasien merupakan pasien fasilitas kesehatan BPJS, maka pasien harus menyerahkan kartu BPJSnya. Jika pasien umum, pasien memberikan informasi identitasnya. Selanjutnya pasien akan melakukan perawatan medis oleh dokter sesuai dengan layanan yang dituju oleh pasien. Setelah itu pasien menyerahkan resep obat ke petugas bagian farmasi, lalu petugas bagian farmasi memproses resep obat kemudian diserahkan kepada pasien.

Sistem pelayanan terhadap pasien yang sedang berjalan di Puskesmas Sekeloa masih memiliki kelemahan, terutama pada bagian pendaftaran, pemeriksaan, obat, dan gizi. Pada saat pasien akan berobat dan tidak membawa kartu, maka bagian pendaftaran akan melakukan pencarian kartu status pasien. Jika tidak ditemukan, bagian pendaftaran akan memberikan kartu baru sehingga pasien memiliki beberapa kartu dan nomor pasien. Proses rekam medis yang dikelola oleh petugas masih tersimpan secara manual, dimana petugas masih melakukan pencatatan di dalam buku, baik dari pengumpulan data, pengolahan data dan penyajian informasinya. Selain itu saat akan melakukan rekap data harian maupun bulanan mengenai pasien, rekap dilakukan dengan cara melihat kembali buku data rekam medis yang membutuhkan waktu cukup lama. Pengolahan data obat, baik data obat masuk dan obat keluar masih dicatat ke dalam buku. Masalah lainnya adalah terdapat banyak data yang hilang, catatan yang rusak atau salah dalam penulisan. Hal ini mengakibatkan pembuatan dan penyajian laporan dengan data yang tidak lengkap. Pada poli gizi belum adanya sistem diagnosa status pasien secata otomatis sehingga menyebabkan lamanya proses diagnosa gizi pasien.

Berdasarkan latar belakang masalah dan penjelasan diatas, maka penulis mencoba membangun Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan yang diharapkan dapat memberikan solusi terhadap masalah yang ada pada Puskesmas Sekeloa, maka penulis menetapkan judul. “**SISTEM INFORMASI KEBUTUHAN GIZI SEIMBANG DAN PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT PADA PUSKESMAS SEKELOA”**.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi di Puskesmas Sekeloa saat ini, diantaranya yaitu:

1. Data – data yang terlibat pada sistem yang berjalan masih banyak yang belum terkomputerisasi dan belum saling terintegrasi antar tiap bagian.
2. Sering terjadinya keterlambatan pembuatan laporan, serta pencetakan laporan dikarenakan proses tersebut masih dilakukan secara manual.
3. Proses pengelolaan data obat yang masih manual sehingga menyulitkan bagian obat untuk melakukan restock ataupun kondisi obat yang ada pada puskesmas.
4. Pada Bagian pemeriksaan belum saling terhhhubung dengan bagian obat, sehingga menyulitkan dokter jika ingin membuatkan resep obat pada pasien, jika obat tidak tersedia maka dokter akan membuat resep ulang.
5. Lamanya proses dalam menghitung kebutuhhan nutrisi makanan yang dilakukan oleh bagian gizi, dikarenakan cara perhitungan tersebutt masih manual dan belum adanya sistem yang bisa mengeksekusi hasil dari diagnosa dan kebutuhan nutrisi makanan yang di perlukan pasien.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dengan melihat masalah-masalah pada latar belakang masalah dan mengidentifikasinya, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi kebutuhan gizi seimbang dan pelayanan kesehatan masyarakat yang sedang berjalan pada Puskesmas Sekeloa.

2. Bagaimana perancangan sistem informasi kebutuhan gizi seimbang dan pelayanan kesehatan masyarakat pada Puskesmas Sekeloa.
3. Bagaimana proses pengujian yang dilakukan pada sistem informasi kebutuhan gizi seimbang dan pelayanan kesehatan masyarakat pada Puskesmas Sekeloa.
4. Bagaimana implementasi sistem informasi kebutuhan gizi seimbang dan pelayanan kesehatan masyarakat pada Puskesmas Sekeloa.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Adapun maksud dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat kelulusan pada program studi Sistem Informasi jnjang Strata-1 di Universitas Komputer Indonesia dan untuk merancang dan membangun Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Pasien pada Puskesmas Sekeloa Bandung, yang diharapkan dapat memecahkan permasalahan yang terjadi pada proses kegiatan pelayanan kesehatan terhadap pasien di Puskesmas tersebut.

1.3.2 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem informasi kebutuhan gizi seimbang dan pelayanan kesehatan masyarakat yang sedang berjalan pada Puskesmas Sekeloa.
2. Untuk merancang sistem informasi kebutuhan gizi seimbang dan pelayanan kesehatan masyarakat pada Puskesmas Sekeloa.
3. Untuk melakukan proses pengujian terhadap sistem informasi kebutuhan gizi seimbang dan pelayanan kesehatan masyarakat pada Puskesmas Sekeloa.

4. Untuk melakukan implementasi sistem informasi kebutuhan gizi seimbang dan pelayanan kesehatan masyarakat pada Puskesmas Sekeloa.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari penelitian yang penulis lakukan yang mana nantinya diharapkan berguna baik itu dalam kegunaan praktis maupun kegunaan akademis.

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

   Memberikan tambahan wawasan mengenai pengolahan, pencatatan,penyimpanan data-data pasien serta mengetahui mengenai proses pelayanan terhadap pasien yang berlangsung di Puskesmas.

2. Bagi Penulis
   a. Menambah wawasan mengenai cara pengolahan data-data pasien pada Puskesmas.
   b. Menambah pengetahuan mengenai apa saja yang berlangsung di Puskesmas, mulai dari pelayanan terhadap pasien dan pengolahan data-data pasien serta mengetahui masalah-masalah yang terjadi didalamnya.

3. Bagi Perusahaan atau Instansi
   a. Memberikan masukan atau pendapat untuk pengolahan, pencatatan, penyimpanan data pasien sebagai bahan acuan dan pertimbangan dalam melakukan pengembangan dengan menggunakan cara-cara yang telah ada sebelumnya.
   b. Membantu dalam proses pembuatan laporan-laporan bulanan pada Puskesmas.

c. Membantu dalam proses pelayanan terhadap pasien agar menjadi lebih efektif dan efisien.

4. Bagi Pembaca
   a. Memberikan gambaran mengenai proses pengolahan, pencatatan, penyimpanan data pasien pada Puskesmas dan pembuatan laporan.
   b. Memberikan informasi tentang apa saja yang terdapat pada setiap proses pelayanan terhadap pasien.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Sebagai salah satu syarat kelulusan Strata 1 pada Universitas Komputer Indonesia.
2. Mengimplementasikan kemampuan (teknis dan teori) pada data yang diperoleh selama Penelitian.

1.5 Batasan Masalah

Dari rumusan maslah diatas, penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas, yaitu:

1. Sistem Informasi yang akan dibuat hanya mencakup pendaftaran, pemeriksaan, penukaran resep, permintaan obat ke dinas kesehatan, penerimaan obat, retur penerimaan obat, obat keluar dari puskesmas, dan diagnosa kebutuhan gizi secara online.
2. Sistem Informasi yang akan dibuat dan di teliti hanya pada poli umum dan poli gizi.
3. Sistem tidak menyediakan fasilitas diagnosa gizi secara langsung hannya di onlinenya saja.

4. Pasien yang bisa melakukan diagnosa gizi hannya pada rentan usia produktif yaitu usia 18 – 45 Tahun. Dan pasien dalam kondisi sehat.
5. Untuk kateegori aktivitas hannya dibatasi menjadi 3 yaitu : ringan,sedang, dan berat.
6. Di dalam sistem tidak membahas informasi mengenai kepegawaian karyawan pada puskesmas.

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Puskesmas Sekeloa Jl. Sekeloa No.8, Lebakgede, Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40132, Indonesia . Penelitian ini berlangsung selama bulan Maret 2017 sampai Juni2017. Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 1. 1. Jadwal Penelitian

Jadwal Penelitian Tahun 2017																
No	Kegiatan Penelitian	Maret			April				Mei				Juni			
		(Dalam hitungan minggu)														
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mendengarkan Kebutuhan Pelanggan															
	a. Observasi															
	b. Wawancara															
2	Merancang dan Membuat Prototype															
	a. Analisis Proses dan Data															

	b. Desain Proses dan Data															
	c. Program Proses dan Data															
3.	Pelanggan Menguji Coba *Prototype*															
	a. Pengujian Perangkat Lunak															
	b. Evaluasi Costumer															

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi dalam beberapa bab dengan pokok pembahasan secara umum sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, batasan masalah, lokasi dan waktu penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang menjelaskan tentang teori umum yang berkaitan dengan judul, kasus yang dianalisis dan teori umum yang berkaitan dengan *software* yang digunakan, teori khusus yaitu berkaitan dengan istilah-istilah pelayanan kesehatan pasien

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai objek penelitian, metode yang digunakan dalam mengumpulkan data, metode yang digunakan dalam pengembangan sistem dan analisis sistem yang sedang berjalan di objek penelitian tersebut.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab berisi tentang hasil dan pembahasan sistem yang akan dibangun gambaran dan rencana implementasi dari perancangan yang diusulkan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menguraikan mengenai kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan hasil penelitian yang berlangsung.